

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat peneliti garis bawahi diantaranya :

1. Upaya orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di desa Kalianyar kecamatan Ngronggot kabupaten Nganjuk dilakukan menggunakan empat metode yakni 1) metode keteladanan yang berupa keteladanan dalam berperilaku, beribadah serta bertutur kata; 2) metode pembiasaan yang berupa pembiasaan menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, pembiasaan melaksanakan ibadah fardhu maupun sunnah, pembiasaan dalam berperilaku sopan santun serta pembiasaan bersedekah; 3) metode nasehat; 4) metode pemberian hadiah dan hukuman.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja yaitu faktor keturunan, pengetahuan orang tua akan kesadaran pentingnya mendidik akhlak anak, komunikasi baik antara orang tua dengan anak, serta lingkungan keluarga yang baik. Adapun faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja yakni kurangnya manajemen waktu orang tua, kurangnya pengawasan terhadap perkembangan IPTEK, serta lingkungan pertemanan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan penelitian yang telah penulis peroleh, terdapat beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Bagi Orang Tua serta Tenaga Pendidik

Melalui penelitian ini setiap orangtua dan pendidik diharapkan menyadari pentingnya pembinaan akhlak dalam keluarga, serta mengupayakan agar pembinaan akhlak tertanam dalam diri orang tua dan pendidik, sehingga nantinya mampu melakukan pembinaan akhlak sesuai syariat Islam. Agar lebih memudahkan dalam pembinaan akhlak dalam keluarga bagi tenaga pendidik dan orang tua maka sangat penting mengetahui informasi mengenai bentuk pembinaan yang dilakukan dalam keluarga. Hal ini bertujuan agar dapat memicu orang tua dan pendidik untuk kreatif dalam berupaya membina akhlak anak atau remaja.

2. Bagi Perangkat Desa

Untuk menjadikan sebuah keluarga memiliki akhlakul karimah dan meninggalkan perbuatan yang negatif, hendaknya perangkat desa memberikan sosialisasi pembinaan akhlak melalui pelatihan-pelatihan atau penyuluhan keagamaan serta membina dan memberdayakan para remaja yang ada. Sehingga proses terbinannya generasi akan terorganisir dengan baik dimulai dari pribadi, keluarga, masyarakat serta negara.

3. Bagi Masyarakat

Karena peran masyarakat sangat penting, dalam menjalin tali persaudaraan dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam membina akhlak

guna mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu setiap masyarakat seharusnya memiliki wawasan terhadap pentingnya pembinaan akhlak dalam keluarga. Sehingga terjalinlah kerjasama yang baik dalam lingkungan masyarakat dalam membina akhlak anak atau remaja yang ada, yang nantinya akan tercipta suasana aman, nyaman dan tentram.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian tentang upaya dalam pembinaan akhlak remaja penting untuk terus dikembangkan. Mengingat bahwa persoalan penurunan nilai akhlak terus menerus terjadi dari tahun ke tahun. Sehingga peneliti lain dapat memperoleh penemuan-penemuan baru terkait pembinaan akhlak remaja yang lebih sesuai, *up to date*, serta mudah pelaksanaannya.